

Determinan Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI

Theresia Contesa

Program Studi Bisnis Digital Fakultas Teknologi dan Informasi
Universitas Widya Dharma Pontianak
Email: theresia.contesa.wd@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the determinant of profitability, which are firm size, financial leverage, asset structure and total asset turnover in various industrial sector companies listed in the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this research is purposive sampling with a total sample of 37 companies with a population of 50 companies in various industrial sectors. The data were then analyzed using multiple linear regressions. The research results revealed that firm size, financial leverage and total asset turnover have no effect on profitability, while asset structure had a negative effect on company profitability.

Keywords: *determinant, profitability*

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan profitabilitas yaitu *firm size, financial leverage, asset structure* dan *total asset turnover* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 37 perusahaan dengan jumlah populasi sebanyak 50 perusahaan sektor aneka industri. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size, financial leverage* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *asset structure* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: determinan, profitabilitas

A. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis, perkembangan suatu usaha merupakan peran penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Perkembangan perusahaan dapat ditinjau oleh manajemen melalui penilaian atas kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Salah satu analisis rasio yang digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, beberapa diantaranya adalah *firm size, financial leverage, struktur aset* atau *asset structure*, dan perputaran aset.

Firm size menunjukkan seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan perusahaan mereka menjadi perusahaan yang besar. Perusahaan yang besar menandakan perusahaan tersebut memiliki aset yang besar pula untuk menjalankan kegiatan usahanya. Ketersediaan aset yang besar dapat menghasilkan produk yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil yang akan lebih sulit mencari modal untuk biaya produksinya.

Financial leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan sumber dana perusahaan yang dibiayai oleh utang untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki laba yang besar dapat memudahkan perusahaan tersebut untuk melunasi utangnya. Perusahaan yang memiliki jumlah utang yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan memiliki risiko yang tinggi. Dengan jumlah utang yang tinggi akan berisiko gagal bayar yang lebih tinggi jika profitabilitasnya menurun.

Struktur aset menggambarkan aset tetap yang dijadikan jaminan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang besar akan lebih mudah mendapatkan modal dari pihak luar. Perusahaan akan berusaha memanfaatkan asetnya dengan baik agar tidak menurunkan jumlah produksinya. Jika jumlah produksinya berkurang akan membuat keuntungan menurun.

Perputaran aset diukur untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Perputaran total aset ini memperlihatkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan sehingga mendapatkan laba yang besar.

B. Kajian Teoritis

Profitabilitas adalah hasil yang didapatkan dengan usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011: 35). Menurut Fahmi (2017: 54): Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Fahmi (2015: 116): Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Sedangkan, menurut Harmono (2011: 109): "Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba." Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan diasumsikan semakin baik. Nilai yang tinggi ini melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang baik dan dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Profitabilitas dapat diukur dengan *return on asset* (ROA). Menurut Hanafi dan Halim (2016: 81): ROA diukur untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Menurut Syamsuddin (2011: 63): ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan. Menurut Sudana (2011: 22): *Return on asset* menggambarkan usaha perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut Sutrisno (2017: 213): ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset perusahaan. Sedangkan, menurut Fahmi (2015: 137): ROA mengukur kemampuan

perusahaan dalam penanaman investasi yang mampu menghasilkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA. Rumus dari ROA menurut Fahmi (2017: 51):

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Total\ Assets}$$

Menurut C. & Rifkhan (2019) *firm size* menunjukkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lainnya. Semakin tinggi kuantitas substansi yang dimiliki maka semakin tinggi kapasitas suatu industri. Industri yang memiliki jumlah aktiva besar menunjukkan semakin besar aktivitas operasi perusahaan. Peningkatan operasi perusahaan berdampak pada kenaikan laba perusahaan. Rumus *firm size* menurut Ayem & Setyadi (2019) adalah:

$$Firm\ size = Ln\ Assets$$

Perusahaan yang memiliki *firm size* yang besar memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang kecil. Satu diantara kelebihan tersebut adalah adanya kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* yang membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *firm size* dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Nasib (2019) menunjukkan hasil bahwa *firm size* (Ln Total Aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Menurut Sutrisno (2017: 207): "Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan utang." *Financial leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2011: 157): *Debt to equity ratio* adalah penilaian utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan.

Dalam penelitian ini *financial leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio*, dengan rumus menurut Fahmi (2017: 63):

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Shareholders\ Equity\ (total\ modal\ sendiri)}$$

Penggunaan *financial leverage* dalam membiayai operasi perusahaan dapat meningkatkan laba karena perusahaan tidak merendahkan pendapatan pemilik atau investor dengan menggunakan pembiayaan dari ekuitas yang tinggi. Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela dkk (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Asset structure atau struktur aset adalah perimbangan antara aset tetap dengan total aset yang disediakan perusahaan. Menurut Nursatyani, Wahyudi dan Syaichu (2014: 98): *Asset structure* menentukan seberapa besar pengalokasian untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus menurut Najjar dan Petrov (2011: 141):

$$Asset\ Structure = \frac{Fixed\ Assets}{Total\ Assets}$$

Rasio struktur aset yang tinggi menunjukkan banyak aset tetap dan modal kerja yang relatif sedikit, yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan inventaris dan membawa piutang dagang. Hal ini berpotensi membatasi kemampuan perusahaan untuk menanggapi permintaan yang lebih besar untuk produk atau layanan

mereka, sehingga menyebabkan pendapatan atau keuntungan perusahaan menurun. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Asset Structure* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nursatyani, Wahyudi dan Syaichu (2014: 119) dan Susanti dan Saputra (2015: 386): Menyatakan bahwa *asset structure* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Total assets turnover (TATO) atau perputaran total aset merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya. Menurut Syamsuddin (2011: 62): TATO menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus menurut Fahmi (2017: 68):

$$TATO = \frac{Sales}{Total Assets}$$

Penelitian Abbas (2017) menjelaskan adanya pengaruh TATO terhadap Profitabilitas. Menurut Kasmir (2011: 203) menyatakan bahwa ROA yang rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dari penjabaran tersebut bahwa dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *firm size*, *financial leverage*, struktur aset atau *asset structure*, dan perputaran aset terhadap profitabilitas serta menguji kembali perbedaan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti terdahulu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H₂: *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H₃: *Asset structure* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

H₄: *Total assets turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *firm size*, DER, *asset structure* dan TATO, sedangkan variabel dependennya adalah ROA. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia, periode 2015 sampai tahun 2019. Sedangkan, metode pengambilan *sample* menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sampel yang dibangun adalah perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia yang IPO pada atau sebelum tahun 2015 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap. Dari 50 perusahaan, terdapat 37 perusahaan yang termasuk ke dalam kriteria tersebut.

D. Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Berikut adalah Tabel 1 yang menunjukkan hasil statistik deskriptif dari 37 perusahaan sektor aneka industri selama tahun 2015 sampai tahun 2019:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics						
	N	Mean	Std. Deviation	Range	Minimum	Maximum
	Valid					
ROA	185	.035185	.0863037	.9374	-.2214	.7160
SIZE	185	28.402283	1.5083042	8.2789	25.2156	33.4945
DER	185	.685683	13.2496094	197.9731	-166.7490	31.2241
AT	185	.500448	.1801833	.9489	.0012	.9501
TATO	185	.918706	.4514430	2.2138	.0197	2.2335

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa data sebanyak 185 data memiliki nilai *return on asset* terendah sebesar negatif 0,2214 dan nilai tertinggi sebesar 0,7160 pada perusahaan sektor aneka industri. Dari hasil tersebut dapat terlihat *range* data atau selisih nilai tertinggi dan nilai terendah yaitu sebesar 0,9374. Rata-rata *return on asset* dari tahun 2015 sampai tahun 2019 adalah sebesar 0,0352 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0863.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah nilai signifikan sebesar 0 yang artinya tidak lolosnya pengujian normalitas ini. Maka, penulis mengabaikan uji normalitas ini sesuai menurut Gujarati dan Porter (2015: 127-128).

b. Uji Multikolinearitas

Variabel *firm size*, DER, *asset structure* dan TATO memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari sepuluh.

c. Uji Heteroskedastisitas

Variabel *firm size*, DER, *asset structure* dan TATO memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu *firm size* sebesar 0,251, DER sebesar 0,160, *asset structure* sebesar 0,122 dan TATO sebesar 0,778..

d. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* yaitu sebesar 1,8044 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai batas atas (dU) sebesar 1,8037 serta nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dibandingkan dengan nilai 4 - dU sebesar 2,1963.

3. Analisis Pengaruh Regresi

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berdasarkan Tabel 2 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,006 + 0,002 X_1 + 0,0001 X_2 - 0,116 X_3 + 0,028 X_4$$

TABEL 2
REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	B	Std. Error	t	Sig.	R	Adjusted R Square	F (sig)
(Constant)	0.006	0.117	0.054	0.957			
<i>SIZE</i>	0.002	0.004	0.512	0.609			
DER	0.0001	0	0.296	0.768	.339a	0.095	.000b
<i>Asset Structure</i>	-0.116	0.041	-2.8	0.006			
TATO	0.028	0.016	1.765	0.079			

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan model regresi pada persamaan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta pada persamaan regresi bernilai positif sebesar 0,006, yang menunjukkan bahwa jika semua variabel *firm size*, *Debt to Equity Ratio*, *asset structure* dan *total asset turnover* memiliki nilai nol maka diperoleh nilai profitabilitas perusahaan (Y) adalah sebesar 0,006.
- 2) *Firm size* dengan koefisien regresi sebesar 0,002 dengan arah positif. Artinya, apabila *firm size* meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,002 satuan dengan anggapan variabel *Debt to Equity Ratio*, *asset structure* dan *total asset turnover* tidak mengalami perubahan. Sebaliknya apabila variabel-variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka jika *firm size* menurun sebesar satu satuan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,002 satuan.
- 3) *Financial leverage* (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,0001 dengan arah positif. Hasil ini menunjukkan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* naik sebesar satu satuan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,0001 satuan dengan asumsi variabel *firm size*, *asset structure* dan *total asset turnover* tidak mengalami perubahan. Sebaliknya apabila variabel-variabel dependen lainnya tidak mengalami perubahan, maka jika *Debt to Equity Ratio* menurun sebesar satu satuan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,0001 satuan.
- 4) *Asset structure* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar negatif 0,116. Hasil ini menunjukkan bahwa jika *Asset structure* naik sebesar satu satuan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,116 satuan dengan asumsi variabel *firm size*, *Debt to Equity Ratio* dan *total asset turnover* tidak mengalami perubahan. Sebaliknya apabila variabel-variabel dependen lainnya tidak mengalami perubahan, maka jika *asset structure* menurun sebesar satu satuan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,116 satuan.
- 5) *Total asset turnover* (TATO) dengan koefisien regresi sebesar 0,028 dengan arah positif. Hasil ini menunjukkan bahwa jika *total asset turnover* naik sebesar satu satuan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,028 satuan dengan asumsi variabel *firm size*, *Debt to Equity Ratio* dan

asset structure tidak mengalami perubahan. Sebaliknya apabila variabel-variabel dependen lainnya tidak mengalami perubahan, maka jika *total asset turnover* menurun sebesar satu satuan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,028 satuan.

b. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Pada Tabel 2 menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,339. Dari nilai korelasi yang diperoleh tersebut, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara *firm size*, *financial leverage*, *asset structure* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan, nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,095 atau 9,5 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh *firm size*, *financial leverage*, *asset structure* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas perusahaan adalah sebesar 9,5 persen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 90,5 persen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen, melainkan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Uji F

Berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis uji F, maka dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0 yang lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti bahwa model penelitian ini layak untuk diujikan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara variabel *firm size*, *financial leverage*, *asset structure* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Uji t

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2, dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang akan diteliti dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya. Nilai signifikan *firm size* sebesar 0,957 lebih besar dari pada 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (H_1 ditolak). Hal ini diduga karena semakin besar *firm size* yang digambarkan dengan total aset, maka biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan juga akan meningkat dan akan berdampak pada laba yang diperoleh menjadi rendah. Sedangkan, nilai signifikan untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,609 lebih besar dari pada 0,05. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (H_2 ditolak). Hal ini diduga karena perusahaan tidak menggunakan utang dengan baik untuk membiayai kebutuhan dana perusahaannya.

Nilai signifikan *asset structure* sebesar 0,006 lebih kecil dari pada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *asset structure* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan (H_3 diterima). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa banyak aset tetap dan modal kerja yang relatif sedikit, yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan inventaris dan membawa piutang dagang serta akan menyebabkan terbatasnya kemampuan perusahaan dalam menanggapi

permintaan pelanggan dan akan berdampak menurunnya pendapatan atau keuntungan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai struktur aset (*asset structure*) yang diperoleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan semakin menurun. Sedangkan nilai signifikan variabel *total asset turnover* sebesar 0,079 lebih besar dari pada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (H_4 ditolak). Hal ini diduga karena perusahaan tidak mengoptimalkan penggunaan total aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan.

E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *firm size*, variabel *financial leverage* dan variabel *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor aneka industri. Sedangkan, variabel *asset structure* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan sektor aneka industri. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini hanya sebesar 9,5 persen dan sisanya 90,5 persen merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)." *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 62.
- Ayem, & Setyadi. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 228-241.
- Djohar, C., & Rifkhan, R. 2019. "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)." *Jurnal Renaissance*, 4(01), 523-532.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademis, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Najjar, Nasaer dan Krassimir Petrov. 2011. "Capital Structure of Insurance Companies in Bahrain." *International Journal of Business and Management*, vol.6, no.11, hal.138-145.
- Nasib, & Azzahra, Suci, An. 2019. "Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan." *JWEM STIE Mikroskil*, Vol 9 No 1. Hal 13-20.
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, & Hartono, S. 2019. "Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol 9 No 3. Hal 297-301.
- Nursatyani, Anisa, Sugeng Wahyudi, dan Muhamad Syaichu. 2014. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, dan Assets Tangibility Terhadap Return on Asset dengan Debt to Total Asset sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011)." *Jurnal Bisnis Strategi*, vol.23, no.2, hal.97-127.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke 4. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Gelora Aksara Pratama.
- Susanti, Jeni dan Made Dana Saputra. 2015. "Pengaruh Working Capital, Firm Size, Debt Ratio, dan Financial Fixed Asset Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate dan Property terdaftar di BEI tahun 2011-2014)." *Jurnal Valid*, vol.12, no.3, hal.379-387.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

www.idx.co.id